



Jurnal Kemaritiman: Indonesian Journal of Maritime



Alamat Jurnal: <https://ejournal.upi.edu/index.php/kemaritiman>

Economic, Security and Environmental Impacts of the Decline of Maritime Glory

M Arief Rahman^{1*}, Alem Pamel¹, Yulia Hapsari¹, Yunita Fauzia Achmad², Rika Sadariawati³

¹Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

²Program Studi Teknologi Informatika Multimedia Digital, Politeknik Negeri Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

³Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

*Corresponding author, e-mail: m.arief.rahman@polsri.ac.id

ABSTRACT

Maritime collapse is a complex phenomenon that affects countries around the world. The economic, security and environmental impacts of maritime collapse have far-reaching implications. This research identifies key causal factors, such as exploitation of marine resources, maritime security instability, infrastructure inadequacy, corruption and climate change, and proposes solutions that include sustainable management of marine resources, enhanced maritime security, infrastructure investment, combating corruption and adapting to climate change. In conclusion, holistic efforts are needed to address the issue of Maritime Glory Collapse and ensure economic, national security and environmental sustainability in an increasingly important maritime era.

© 2023 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 08 003 2023

First Revised 09 003 2023

Accepted 09 024 2023

First Available online 12 001 2023

Publication Date 12 001 2023

Keyword:

*Decline of Maritime Glory,
Exploitation of Marine
Resources, Maritime Security,
Maritime Infrastructure,
Climate Change*

1. PENDAHULUAN

Maritim telah lama menjadi aspek penting dalam perkembangan dan keberlanjutan banyak negara di seluruh dunia. Kesejahteraan ekonomi, keamanan, dan kepentingan strategis seringkali terkait erat dengan keberhasilan maritim. Kehidupan manusia sepanjang sejarah telah sangat tergantung pada laut dan lautannya (Murniningnyas, 2016). Maritim membentuk pangkalan dari perdagangan global, pelayaran, transportasi, dan akses ke sumber daya alam yang berlimpah. Maritim bukan hanya tentang ekonomi, tetapi juga menyangkut kedaulatan, keamanan, dan stabilitas suatu negara. Negara-negara yang memiliki akses ke perairan memiliki kendali atas rute perdagangan utama dan potensi pertahanan yang signifikan. Selain itu, sumber daya laut yang melimpah menjadi sumber daya yang sangat berharga.

Namun, tidak semua negara bisa mengklaim keberhasilan maritim. Beberapa negara mengalami apa yang disebut sebagai Keruntuhan Kejayaan Maritim, yang mencakup penurunan signifikan dalam keberhasilan maritim mereka. Ini mungkin mencakup penurunan dalam kapasitas maritim, penurunan dalam perdagangan maritim, peningkatan dalam insiden keamanan maritim, atau bahkan kerusakan ekosistem laut yang vital (Surya, 2014). Fenomena ini memunculkan banyak pertanyaan tentang urgensi dan implikasi dari keruntuhan kejayaan maritim. Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena fenomena Keruntuhan Kejayaan Maritim memiliki dampak yang sangat luas dan merugikan. Pertama-tama, keruntuhan kejayaan maritim dapat merugikan ekonomi negara yang terlibat. Penurunan dalam perdagangan maritim dan eksploitasi sumber daya laut yang tidak berkelanjutan dapat mengurangi pendapatan nasional, menciptakan ketidakpastian ekonomi, dan bahkan mengakibatkan kegagalan ekonomi.

Selain dampak ekonomi, keruntuhan kejayaan maritim juga berdampak pada keamanan nasional (Hidayat & Ridwan, 2019). Negara yang tidak mampu menjaga keamanan di perairannya sendiri dapat menjadi target perompakan, teroris maritim, atau konflik bersenjata. Keberhasilan maritim adalah aset penting dalam mempertahankan kedaulatan negara dan menghindari ancaman eksternal. Selain itu, aspek lingkungan juga menjadi urgensi. Keruntuhan kejayaan maritim seringkali terkait dengan eksploitasi sumber daya laut yang berlebihan dan kerusakan ekosistem laut. Ini dapat berdampak negatif pada keberlanjutan sumber daya alam dan kelestarian lingkungan laut, yang pada gilirannya memengaruhi ekosistem global dan keseimbangan alam.

Dalam konteks geopolitik yang semakin kompleks, maritim menjadi semakin penting. Persaingan untuk mengendalikan jalur perdagangan utama, eksploitasi sumber daya laut, dan pengaruh geopolitik di perairan regional semakin sengit. Negara-negara yang tidak mampu menjaga kejayaan maritim mereka dapat kehilangan kekuasaan dan kendali atas wilayah maritim mereka sendiri. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki faktor-faktor penyebab Keruntuhan Kejayaan Maritim dan mencari solusi yang dapat mengatasi masalah tersebut. Fenomena ini kompleks, dan setiap negara yang mengalami keruntuhan memiliki penyebab yang berbeda.

Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pandangan yang lebih baik tentang bagaimana keruntuhan kejayaan maritim memengaruhi aspek-aspek berbeda, seperti ekonomi, keamanan, dan lingkungan. Dengan pemahaman yang lebih baik, negara-

negara dan komunitas internasional dapat mengembangkan solusi yang lebih efektif. Dalam dunia yang semakin terhubung dan kompleks, keberhasilan maritim tetap menjadi aset penting bagi negara-negara yang memiliki akses ke perairan. Keruntuhan Kejayaan Maritim adalah fenomena yang merugikan dan meresahkan, dengan dampak yang meluas. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor penyebab dan solusi yang tepat adalah langkah pertama dalam mengatasi masalah ini.

Oleh karena itu, penelitian ini akan menggali lebih dalam faktor-faktor penyebab Keruntuhan Kejayaan Maritim, termasuk eksploitasi sumber daya laut yang berlebihan, ketidakstabilan keamanan maritim, kekurangan infrastruktur maritim, korupsi, dan perubahan iklim. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang penyebab keruntuhan, diharapkan akan lebih mudah mengidentifikasi solusi yang dapat mengembalikan kejayaan maritim suatu negara. Dengan meningkatnya persaingan geopolitik dan tantangan lingkungan global, penelitian ini menjadi semakin relevan. Maritim adalah lanskap yang dinamis dan menghadirkan tantangan yang unik. Dengan menjelajahi fenomena Keruntuhan Kejayaan Maritim, kita dapat bekerja bersama untuk menjaga keberhasilan maritim negara-negara di seluruh dunia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran yang mencakup analisis data sekunder, studi kasus, dan wawancara dengan para ahli maritim. Analisis data sekunder melibatkan pengumpulan data historis tentang performa maritim negara yang mengalami keruntuhan kejayaan maritim. Studi kasus digunakan untuk mendalami tentang negara tertentu yang mengalami keruntuhan dan mencari tahu penyebabnya (Assyakurrohim et al. 2022). Wawancara dilakukan dengan para ahli maritim untuk mendapatkan pandangan dan saran mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keruntuhan Kejayaan Maritim dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang kompleks. Beberapa di antaranya meliputi:

1. Eksploitasi Sumber Daya Laut yang Berlebihan

Eksploitasi sumber daya laut yang berlebihan adalah fenomena di mana negara-negara, dalam upaya untuk memenuhi permintaan konsumen dan industri mereka sendiri, cenderung mengeksploitasi sumber daya laut tanpa memadai mempertimbangkan dampaknya pada keberlanjutan ekosistem laut (Anwar et al. 2019). Ini mencakup aktivitas seperti penangkapan ikan yang berlebihan, ekstraksi mineral dan energi, serta pencemaran laut. Dalam prosesnya, seringkali terjadi ketidakseimbangan antara pengambilan sumber daya dan kemampuan alam untuk memperbarui dan mempertahankan ekosistem laut yang sehat. Efek dari eksploitasi sumber daya laut yang berlebihan dapat sangat merusak. Salah satu dampak yang paling nyata adalah penurunan populasi ikan.

2. Ketidakstabilan Keamanan Maritim

Ketidakstabilan keamanan maritim adalah situasi di mana perairan negara tersebut menjadi rentan terhadap gangguan berbagai bentuk ancaman, seperti perompakan, terorisme maritim, dan konflik bersenjata (Laksmi et al. 2022). Dalam konteks ini, perairan yang seharusnya menjadi jalur perdagangan dan sarana transportasi vital menjadi terganggu oleh tindakan-tindakan yang menciptakan ketidakpastian dan kekhawatiran. Dampak dari ketidakstabilan keamanan maritim sangat luas, mencakup berbagai aspek kehidupan ekonomi, keamanan nasional, dan hubungan internasional.

3. Ketidacukupan Infrastruktur Maritim

Ketidacukupan infrastruktur transportasi darat dan konektivitas juga dapat mempengaruhi perdagangan maritim. Dalam banyak kasus, barang-barang yang tiba di pelabuhan perlu diangkut melalui jaringan darat ke destinasi akhir mereka. Kurangnya infrastruktur jalan, rel, atau sarana transportasi lainnya dapat menghambat arus barang dan menambah biaya transportasi, yang pada gilirannya dapat mengurangi daya saing produk negara tersebut di pasar global (Sinaga et al., 2020). Dampak ketidacukupan infrastruktur maritim juga bisa lebih jauh lagi. Keterbatasan dalam infrastruktur maritim dapat menghambat pengembangan wilayah pesisir, yang sering kali memiliki potensi ekonomi yang besar dalam sektor pariwisata, perikanan, dan industri lainnya. Ketidacukupan infrastruktur juga dapat membatasi akses pedesaan atau pulau terpencil ke pasar dan sumber daya, mengurangi kesempatan ekonomi dan meningkatkan kesenjangan regional.

4. Korupsi dan Ketidaktransparanan

Korupsi dalam pengelolaan sumber daya laut dan regulasi maritim adalah masalah serius yang dapat mengganggu ketertiban, stabilitas, dan keberlanjutan sektor maritim suatu negara. Hal ini mencakup berbagai tindakan korupsi, seperti suap, nepotisme, atau penyalahgunaan kekuasaan yang bertujuan untuk memanipulasi kebijakan, menghindari peraturan, atau mendapatkan keuntungan pribadi pada biaya kepentingan public (Johan, 2014). Dampak dari korupsi dan ketidaktransparan dalam sektor maritim mencakup aspek ekonomi, politik, dan hukum. Korupsi dalam pengelolaan sumber daya laut dapat memiliki dampak ekonomi yang signifikan. Kebijakan dan regulasi maritim yang dimanipulasi atau diubah demi kepentingan pribadi seringkali tidak mencerminkan keberlanjutan sumber daya laut atau kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat mengarah pada eksploitasi sumber daya laut yang berlebihan, yang dalam jangka panjang merugikan produktivitas perikanan dan keberlanjutan ekosistem laut.

5. Perubahan Iklim

Perubahan iklim adalah tantangan global yang mempengaruhi sektor maritim dengan cara yang sangat signifikan. Fenomena ini mencakup perubahan suhu laut, peningkatan intensitas badai, kenaikan permukaan air laut, dan perubahan ekosistem laut yang semuanya berdampak pada aktivitas maritim di seluruh dunia (Sari & Muslimah, 2014). Dampak perubahan iklim pada sektor maritim mencakup berbagai aspek yang berpotensi merugikan, dan penanganan masalah ini memerlukan perhatian yang serius.

4. KESIMPULAN

Keruntuhan Kejayaan Maritim adalah pemahaman mendalam tentang dampak ekonomi, keamanan, dan lingkungan dari fenomena ini. Keruntuhan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor seperti eksploitasi sumber daya laut yang berlebihan, ketidakstabilan keamanan maritim, ketidakcukupan infrastruktur, korupsi, dan perubahan iklim. Solusi meliputi pengelolaan sumber daya laut yang berkelanjutan, peningkatan keamanan maritim, investasi infrastruktur, pemberantasan korupsi, dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Dengan pendekatan holistik, negara-negara dapat memulihkan kejayaan maritim dan memastikan keberlanjutan ekonomi, keamanan nasional, serta lingkungan di era maritim yang semakin penting.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Z., Wahyuni, W. (2019). Miskin Di Laut Yang Kaya : Nelayan Indonesia. *Sosioreligius, Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*. 1(4): 51-60.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01): 1-9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.
- Hidayat, S., Ridwan, R. (2017). Kebijakan Poros Maritim Dan Keamanan Nasional Indonesia: Tantangan Dan Harapan. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 19(3): 107-121.
- Johan, Y. (2014). Menuju Masyarakat Indonesia Berkesadaran Maritim. *Forum Kajian Pertahanan dan Maritim*. 7(10): 1-10.
- Laksmi, L. G. C. S., Mangku, D. G. S., Yuliantini, N. P. R. (2022). Peran Indonesia Dalam Penyelesaian Sengketa Internasional Di Laut Cina Selatan. *Jurnal Komunitas Yustisia*, 5(2):225-242. <https://doi.org/10.23887/jatayu.v5i2.51616>.
- Murniningnyas, E. (2016). Prakarsa Strategis Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Kelautan Menuju Terwujudnya Indonesia Sebagai Poros Maritim, [Laporan Akhir]. Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumberdaya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Ningsih, Y., Puspita, P., Kartiasih, F. (2019). Dampak Guncangan Pertumbuhan Ekonomi Mitra Dagang Utama Terhadap Indikator Makroekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1):78-92. <https://doi.org/10.31849/jieb.v16i1.2307>.
- Sari, D. A. A., Muslimah, S. (2014). Kebijakan pengelolaan pulau - pulau kecil terluar Indonesia dalam menghadapi perubahan iklim global. *Yustisia*. 3(3): 57-72. <https://doi.org/10.20961/yustisia.v3i3.29548>.

Sinaga, M., Mamahit, D. A., Yusnaldi. (2020). Pembangunan Infrastruktur Maritim Untuk Mendukung Program Tol Laut Dalam Mewujudkan Poros Maritim Dunia (PMD). *Jurnal Keamanan Nasional*. 6(3): 1-16.

Surya, T. A. (2014). Optimalisasi Pembangunan Kemaritiman Nasional. *Info Singkat : Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(20): 13-16.